

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Ekstraksi Buah Terong Belanda

Hasil maserasi dari 1,5 Kg buah terong belanda diperoleh ekstrak terong belanda kental 52,25 gram.

#### 4.2 Hasil Pemeriksaan Fisik Sediaan *Blush On*

Variasi konsentrasi pewarna ekstrak terong belanda yang digunakan menghasilkan perbedaan warna pada sediaan *blush on*. *Blush on* dengan konsentrasi pewarna ekstrak terong belanda 15% dan 20% berwarna merah jambu sampai merah jambu tua sedangkan konsentrasi 25% berwarna merah tua kecoklatan.

#### 4.3 Hasil Pemeriksaan Mutu Fisik *Blush On*

##### 4.3.1 Hasil Uji Homogenitas

Hasil Uji homogenitas terhadap sediaan *blush on* dari pewarna alami terong belanda (*Solanum betaceum*) menunjukkan bahwa sediaan yang dibuat tidak memperlihatkan adanya butir-butir kasar pada konsentrasi 15% dan ada yang memperlihatkan butiran kasar pada konsentrasi 20% dan 25% saat sediaan dioleskan pada kaca transparan. Hal ini menunjukkan bahwa sediaan yang dibuat tidak semua memiliki susunan yang homogen. Hal ini disebabkan tingkat zat warna ekstrak terong belanda yang cukup tinggi. Sifat dari zat aktif yaitu ekstrak terong belanda yang mempunyai sifat higroskopis sehingga saat ekstrak yang digunakan cukup tinggi, di gerus dengan talkum akan terbentuk gumpalan (22).

### 4.3.2 Hasil Uji Hedonik

Data yang diperoleh dari lembar penilaian (kuesioner) ditentukan untuk setiap sediaan dengan mencari hasil rata-rata pada setiap panelis pada tingkat kepercayaan 95%.

Setiap panelis diminta untuk memoleskan masing-masing sediaan *blush on* yang dibuat pada kulit punggung tangannya. Parameter pengamatan pada uji hedonik adalah kemudahan pemolesan *blush on*, homogenitas dan intensitas warna dari *blush on* saat dipoleskan. Panelis memberikan penilaian dengan mengisi kuesioner yang telah diberikan. Hasil uji hedonik dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1** Data nilai Uji Hedonik sediaan *blush on* dalam bentuk *compact* menggunakan ekstrak terong belanda (*Solanum betaceum*).

Panelis	Umur (Tahun)	Parameter Uji Hedonik					
		Warna		Tekstur		Kemudahan Pemolesan	
		15%	20%	15%	20%	15%	20%
1	21	4	3	4	3	3	2
2	22	3	3	3	3	3	3
3	22	3	3	3	3	4	3
4	21	4	3	3	2	3	2
5	22	3	3	3	3	4	3
6	21	3	3	4	3	3	2
7	21	3	3	3	3	4	2
8	22	4	3	3	3	4	3
9	22	3	3	4	3	3	2
10	22	4	3	4	3	3	2
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>30</b>	<b>46</b>	<b>29</b>	<b>34</b>	<b>24</b>

Keterangan :

Sangat suka : 4

Suka : 3

Kurang suka : 2

Tidak suka : 1



Keterangan :

Kulit Merah : +  
 Gatal-gatal : ++  
 Bengkak : +++  
 Tidak menunjukkan reaksi : -

#### 4.3.4 Hasil Uji pH

pH sediaan ditentukan dengan menggunakan pH meter, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.3** Data Pengukuran pH Sediaan *Blush On*

Formulasi	Replikasi	pH	Rata-Rata
F1	1	6.4	6.4
	2	6.4	
	3	6.4	
F2	1	5.7	5.6
	2	5.7	
	3	5.5	
F3	1	5.6	5.5
	2	5.5	
	3	5.6	
F4	1	5.6	5.3
	2	5.6	
	3	4.7	
Kontrol Positif	1	6,9	6,9
	2	6,9	
	3	6,9	

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil nilai pH formula 1 yaitu 6.4, ph F2 yaitu 5.6, ph F3 yaitu 5.5, pH F4 yaitu 5.3 dan pH Kontrol Positif yaitu 6,9. Hal ini menunjukkan bahwa pH sediaan *blush on* terong belanda memenuhi rentang pH kulit yaitu 4,5 – 7,0. Semakin tinggi konsentrasinya, pH yang diukur semakin rendah. Penurunan pH disebabkan karena penambahan ekstrak terong belanda yang bersifat asam. Hal tersebut menunjukkan bahwa sediaan *blush on* ekstrak terong belanda berada dalam rentang pH normal kulit sehingga tidak mengiritasi kulit.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Zat warna ekstrak terong belanda dapat digunakan sebagai pewarna dalam formulasi sediaan *blush on*. Semakin bertambah konsentrasi ekstrak terong belanda yang digunakan dalam formula maka semakin bertambah pekat warna sediaan *blush on* yang dihasilkan. *Blush on* dengan konsentrasi 15% berwarna merah jambu, konsentrasi 20% berwarna merah jambu tua dan konsentrasi 25% berwarna merah kecoklatan.

Dari uji hedonik sediaan yang paling disukai adalah pewarna dengan konsentrasi zat warna ekstrak terong belanda dengan konsentrasi 15%. Berdasarkan hasil uji iritasi yang dilakukan terhadap 10 orang panelis menunjukkan sediaan *blush on* yang dibuat tidak menyebabkan iritasi.

#### **5.2 Saran**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya membuat formulasi sediaan *blush on* dari pewarna alami terong belanda (*Solanum betaceum*) dalam bentuk gel *blush*.